

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS CAPCUT DALAM MENINGKATKAN HASIL AKHIR MATA PELAJARAN FIQH DI MA MODERN AL-FALAHIAH

Nur Rofi'ah¹, Moh. Sahlan²

Universitas Al Falah As Suniyah Kencong Jember^{1,2}

Email: nurr66796@gmail.com, mohsahlan1963@gmail.com

Informasi Abstract

Volume : 2
Nomor : 8
Bulan : Agustus
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

The purpose of this research is to analyze and describe how CapCut audio-visual media is used to improve students' learning results in Fiqh courses at MA Modern Al-Falahiah. When presented solely via traditional lecturing, fiqh is frequently seen as monotonous and extremely theoretical. Therefore, it is anticipated that utilizing new media, such as learning videos modified with CapCut, will increase students' visual comprehension and interest in practical worship materials. This research uses a qualitative methodology and a case study approach. Participatory observation, in-depth interviews with Fiqh students and teachers, and documentation of learning processes and academic performance were used to collect data. The Miles and Huberman model, which included data reduction, data display, and conclusion drawing/verification, was used for data analysis. The results show that the three primary stages of CapCut-based audio-visual media deployment are planning (material analysis and scriptwriting), execution (interactive video screening), and evaluation. Students' conceptual and practical knowledge was greatly increased by using these media, which immediately led to better cognitive and psychomotor learning results. Teacher creativity and student enthusiasm are the main supporting elements, whereas the restricted availability of projectors in certain classrooms was resolved with group-based learning.

Keyword: Audio-Visual Media, CapCut, Learning Outcomes, Fiqh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media audio visual berbasis aplikasi CapCut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Modern Al-Falahiah. Mata pelajaran Fiqih sering kali dianggap teoritis dan membosankan jika hanya disampaikan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, penggunaan media inovatif seperti video pembelajaran yang disunting menggunakan CapCut diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman visual siswa terhadap materi-materi praktis dalam beribadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru Fiqih dan siswa, serta dokumentasi hasil belajar dan proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media audio visual berbasis CapCut dilakukan melalui tiga tahapan utama: perencanaan (analisis materi dan penyusunan naskah), pelaksanaan (penayangan video interaktif), dan evaluasi. Penggunaan media ini terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual dan praktis siswa, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar di ranah kognitif dan psikomotorik. Faktor pendukung utama adalah kreativitas guru dan antusiasme siswa, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana proyektor di beberapa kelas, yang dapat diatasi melalui pembagian kelompok.

Kata Kunci: Media Audio Visual, CapCut, Hasil Belajar, Fiqih, MA Modern Al-Falahiah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di era modern saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam menjaga relevansi dan daya tarik materi pembelajaran bagi generasi digital. Berbagai perubahan sudah dialami oleh dunia pendidikan, selain itu dalam era teknologi 5.0 ini pendidikan juga mengalami penyesuaian dengan zaman (Subhan et al., 2025), pada masa ini media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil akhir dari sebuah mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran penting di Madrasah Aliyah (MA) yang memerlukan perhatian khusus adalah Fiqih. Fiqih bukan hanya ilmu teoritis yang membahas hukum-hukum Islam, melainkan juga panduan praktis untuk kehidupan sehari-hari, mulai dari thaharah, ibadah mahdhah, hingga muamalah. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa penyampaian materi Fiqih masih sering bersifat konvensional dan terpusat pada guru, dengan metode yang mengandalkan ceramah dan hafalan teks kitab. Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya motivasi belajar siswa serta hasil akhir pembelajaran yang kurang optimal. Siswa cenderung mengalami verbalisme, di mana mereka mampu menghafal definisi hukum, namun kesulitan dalam mengontekstualisasikan dan mempraktikkannya dengan benar. Fenomena ini juga terlihat di MA Modern Al-Falahiah, di mana tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih fluktuatif dan memerlukan inovasi metodologis untuk meningkatkan pencapaian dalam ranah kognitif maupun psikomotorik mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, integrasi teknologi dalam pembelajaran dianggap sebagai solusi yang strategis. Salah satu media yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa saat ini adalah media audio visual. Media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak, sehingga dapat menyajikan simulasi tata cara ibadah dengan cara yang konkret dan dinamis. Teknologi dan informasi membuka peluang besar bagi pembaruan pembelajaran melalui pemanfaatan media berbasis multimedia dan internet. (Sikola et al., 2026) Di era digital ini, perkembangan perangkat lunak penyuntingan video memberikan peluang besar bagi para pendidik. Aplikasi CapCut muncul sebagai salah satu platform penyuntingan video yang sangat populer, intuitif, dan kaya akan fitur yang adaptif, seperti transisi modern, teks otomatis, efek visual, serta variasi latar suara. Media pembelajaran audio visual juga mengurangi kecenderungan terhadap kebosanan dalam proses pembelajaran, karena meskipun media cetak bersifat praktis dan sesuai dengan kompetensi siswa, namun media tersebut kurang efektif dalam menyajikan rangsangan audio, visual, dan objek tiga dimensi. (Patibang et al., 2025).

Penilaian merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam keberhasilan pendidik selama proses pembelajaran, penilaian ini merupakan salah satu dari keempat tugas pokok guru diantaranya, merencanakan, melaksanakan, menilai keberhasilan pengajaran dan memberikan bimbingan. (Khalimatusadiyah et al., 2024)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang ditandai dengan desain studi kasus. Metodologi kualitatif dipilih untuk mencapai pemahaman mendalam,

metode kualitatif disebut juga dengan konstruktif, dimana peneliti dapat mengkonstruktif fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. (Sugiono, 2019) metode kualitatif juga komprehensif, dan kontekstual tentang fenomena mengenai penerapan media audio-visual berbasis Capcut dalam pendidikan Fiqih di MA Modern Al-Falahiah. Investigasi dilakukan secara naturalistik dalam lingkungan pendidikan, tanpa manipulasi variabel eksperimental.

Peserta penelitian ini terdiri dari seorang pendidik mata pelajaran Fiqih, kepala madrasah yang bertugas dalam kapasitas pengawasan, serta siswa MA Modern Al-Falahiah, yang bertindak sebagai informan kunci yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling tujuan, yang didasarkan pada kriteria keterlibatan langsung dengan media audio-visual berbasis Capcut selama satu semester penuh. Dalam penelitian ini guru menjadi sumber data primer bagi peneliti, adapun sumber data sekunder adalah, jurnal, buku dan semua data yang relevan dalam penelitian ini, seperti silabus, RPP, kisi-kisi, dan soal posttest yang dilakukan setelah implementasi media pembelajaran

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan yang dilakukan di MA Modern Al-Falahiah, pemanfaatan media audio-visual berbasis Capcut dalam modul instruksional Fiqih telah ditunjukkan untuk menimbulkan perubahan substansial dalam dinamika kelas serta prestasi siswa. Proses implementasi diteliti melalui tiga fase manajerial instruksional, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan: Pendidik Fiqih merumuskan Rencana Pelajaran (RPP) dengan menggabungkan media berbasis teknologi informasi. Langkah selanjutnya melibatkan produksi video menggunakan aplikasi CapCut. Pendidik mengumpulkan sumber daya visual dalam bentuk representasi skematis, praktik kutipan video, konten tekstual ringkas, di samping komponen pendengaran terkait dan religius (suara latar belakang). CapCut dipilih karena fitur-fiturnya yang ramah pengguna, yang memfasilitasi penggabungan teks penjelasan dinamis (auto-caption) yang dirancang untuk menjelaskan terminologi Fiqih (seperti mukhafafah, mutawassithah, mughalladhah), sehingga meningkatkan retensi konsep siswa.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada fase ini, video yang telah diekspor dari CapCut ditayangkan menggunakan proyektor di depan kelas. Proses pembelajaran dimulai dengan apersepsi, diikuti dengan pemutaran video berdurasi 5-7 menit yang memuat materi inti, seperti simulasi tata cara shalat gerhana atau manasik haji. Berdasarkan pengamatan, keberadaan stimulus visual dan audio secara bersamaan mampu menarik perhatian siswa sepenuhnya ke arah depan kelas (high engagement). Diskusi kelompok dibentuk setelah penayangan video untuk menganalisis studi kasus hukum Fiqih yang ditampilkan dalam video tersebut.
3. Tahap Evaluasi dan Dampak terhadap Hasil Belajar: Dampak positif dari penggunaan media audio visual berbasis CapCut terlihat jelas pada hasil akhir belajar siswa. Secara kognitif, pemahaman konsep hukum Fiqih meningkat dengan pesat karena siswa tidak lagi membayangkan teks secara abstrak, melainkan melihat

contoh yang nyata. Data dokumentasi nilai menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang signifikan dibandingkan semester sebelumnya sebelum media diterapkan. Dalam ranah psikomotorik, siswa mampu mempraktikkan gerakan ibadah dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi berkat visualisasi detail (slow-motion) yang disisipkan oleh guru melalui editing CapCut.

Pembahasan mengenai temuan ini mengonfirmasi teori yang menyatakan bahwa media audio visual dapat memperkuat retensi memori jangka panjang siswa, karena melibatkan berbagai indera (pendengaran dan penglihatan) secara bersamaan. CapCut berfungsi sebagai katalisator bagi kreativitas guru dalam memproduksi media pembelajaran mandiri yang relevan dengan budaya madrasah (local wisdom). Faktor utama yang mendukung adalah kebijakan kepala madrasah yang mendorong digitalisasi kelas serta ketersediaan jaringan internet. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah proyektor LCD dan variasi waktu yang dibutuhkan guru untuk mengedit video, yang memakan waktu tambahan di luar jam mengajar. Hambatan ini dapat diatasi dengan cara memanfaatkan media secara bergantian antar kelas dan membentuk bank video instruksional secara kolektif.

D. KESIMPULAN

1. Tahap Perencanaan melibatkan Pendidik Fiqih yang merumuskan RPP dengan menggunakan teknologi. Mereka memproduksi video di CapCut, mengumpulkan sumber visual, dan menambahkan audio. CapCut dipilih karena kemudahan penggunaannya dan fitur auto-caption untuk menjelaskan terminologi Fiqih.
2. Pada tahap pelaksanaan, video dari CapCut ditayangkan dengan proyektor di kelas. Pembelajaran diawali dengan apersepsi, diikuti pemutaran video berdurasi 5-7 menit tentang shalat gerhana atau manasik haji. Setelah itu, ada diskusi kelompok untuk analisis studi kasus hukum Fiqih.
3. Penggunaan media audio visual berbasis CapCut meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pemahaman hukum Fiqih dan kemampuan praktik ibadah. Data menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan. Media ini memperkuat retensi memori karena melibatkan indera secara bersamaan. Kebijakan kepala madrasah dan jaringan internet mendukung, namun ada hambatan seperti keterbatasan proyektor dan waktu untuk editing video. Solusinya ialah berbagi media antar kelas dan membentuk bank video instruksional.

E. DAFTAR PUSTAKA

Khalimatusadiyah, A., Khoiri, E. N., Anshori, F., Sari, F. A., Camilasari, F., & Malika, N.

(2024). *Langkah Penilaian Sumatif Guru PAI Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Patihan Kidul.*

Patibang, R. T., Paat, M., Rungkat, J. A., Warouw, Z. W. M., Rampengan, M., & Mokalau, Y. B.

(2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Menggunakan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP pada Materi Sistem

Pencernaan Manusia: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset*

Pendidikan, 3(4), 2981–2988. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.818>

Sikola, A., Anwar, H., & Kobandaha, F. (2026). *Pengembangan Materi Ajar Berbasis Aplikasi Youtube Dengan Memanfaatkan Capcut Editing dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Hijrah Gorontalo.*

Subhan, M., Darniyanti, Y., & Sandia, E. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(1), 70–84.

<https://doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2290>

sugiono, S. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUALITATIF DAN R&D.* ALFABETA, cv.